



# LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Penelitian Ke SMA Negeri 2 Banjar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 637/UN48.8.1/DL/2020

16 Juli 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Banjar

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Penanaman Padi Gaga Oleh Pura Puncak Sari di Desa Adat Pedawa, Banjar, Buleleng, Bali (Perspektif Etnoagrikultur dan Pemanfaatannya, Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA Berbasis Kurikulum 2013)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara guru dan siswa, serta pengambilan data tentang silabus dan RPP Sosiologi yang diperlukan oleh:

Nama : Muhammad Syafri

Nomor induk Mahasiswa : 1614091014

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 02. Surat Penelitian ke Desa Pedawa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 637/UN48.8.1/DL/2020

16 Juli 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Desa Pedawa

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

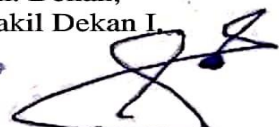
Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Penanaman Padi Gaga Oleh Pura Puncak Sari di Desa Adat Pedawa, Banjar, Buleleng, Bali (Perspektif Etnoagrikultur dan Pemanfaatannya, Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA Berbasis Kurikulum 2013)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara bersama masyarakat Pedawa dan pengambilan data tentang Profil Desa Pedawa yang diperlukan oleh:

Nama : Muhammad Syafri  
Nomor induk Mahasiswa : 1614091014  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I

  
Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 03. Pedoman Observasi

**Tabel 1. Pedoman Observasi**

<b>Aspek Yang di Obsevasi</b>	
<b>Benda</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat-alat yang di gunakan dalam proses penanaman padi <i>gaga</i>.</li><li>2. Bibit-bibit padi <i>gaga</i> yang di pilih.</li><li>3. Peralatan upacara dalam proses penanaman padi <i>gaga</i>.</li></ol>
<b>Orang/Aktifitas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati petani padi <i>gaga</i> menyiapkan alat-alat yang di gunakan dalam proses penanaman padi <i>gaga</i>.</li><li>2. Mengamati petani padi <i>gaga</i> pada saat melakukan ritual-ritual penanaman padi <i>gaga</i>.</li><li>3. Mengamati petani padi <i>gaga</i> pada saat melakukan proses penanaman padi <i>gaga</i>.</li></ol>
<b>Peristiwa</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati masyarakat Desa Pedawa pada saat menggunakan padi <i>gaga</i> untuk keperluan ritual-ritual.</li></ol>
<b>Lokasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lahan tempat penanaman padi <i>gaga</i>.</li><li>2. Pura</li></ol>



**Tabel 2. Pedoman Wawancara**

<b>Aspek Wawancara</b>	<b>Pertanyaan</b>
Untuk memperoleh data mengenai sejarah padi gaga di Desa Pedawa.	- Bagaimana sejarah masuknya padi gaga di Desa Pedawa.
Untuk memperoleh data mengenai alasan mengapa padi gaga di Desa Pedawa Sempat hilang.	- Mengapa penanaman padi gaga di Desa Pedawa sempat hilang.
Untuk memperoleh data mengenai Ritual daur pertanian penanaman padi gaga di Desa Pedawa.	- Apa saja tahapan-tahapan ritual daur pertanian padi gaga atau dengan kata lain tahapan-tahapan pada proses penanaman padi gaga.
Untuk memperoleh data mengenai ritual-ritual yang ada pada proses ritual daur pertanian atau proses tahapan penanaman padi gaga di Desa Pedawa.	- Ritual-ritual apa saja yang terdapat didalam proses penanaman padi gaga tersebut.
Untuk memperoleh data mengenai penggunaan padi gaga di dalam ritual-ritual apa sajakah.	- Padi gaga di Desa Pedawa tersebut digunakan di dalam ritual-ritual keagamaan apa saja.
Untuk memperoleh data mengenai alat alat yang digunakan dalam proses penanaman padi gaga.	- Alat-alat apa sajakah yang digunakan didalam proses penanaman padi gaga di Desa Pedawa.
Untuk memperoleh data mengenai sejarah dari salah satu organisasi di Desa Pedawa yaitu Pura Puncak Sari.	- Bagaimanakah sejarah dari organisasi Pura Puncak Sari di Desa Pedawa.
Untuk memperoleh data mengenai daftar anggota dari organisasi Pura Puncak Sari.	- Siapa sajakah anggota dari organisasi Pura Puncak Sari di Desa Pedawa.

Lampiran 05. Transkrip Wawancara

**Transkrip Wawancara**

**Informan 1**

Nama : I Ketut Sukrata, S.Pd.

Umur : 64 Tahun

Alamat : Br. Dinas Desa, Desa Pedawa.

No	Pertanyaan	Jawaban	Ekspresi Wajah
1	Apa arti dari kata padi gaga ?	Kalo apa arti kata padi gaga. Apa arti kata gaga? tetapi padi gaga ini sudah ada secara turun-temurun. Ini adalah merupakan pertanian yang berpindah-pindah selaku pada zaman dahulu untuk membuka lahan pertanian ini lah yang dipakai sebelumnya kan luas areal Pedawa dan tidak banyak jenis tanaman pertanian yang akan ditanam, seperti kopi itukan padi zaman belanda baru masuk maka dihitung pertanian berpindah disini dulu ngaga lagi setahunnya disana, tetapi pada waktu ini adalah cara membuka lahan menjadikan lahan pertanian. Yang pertama tanaman ini untuk penghidupan, ke dua barulah untuk membuka lahan. Lahan semakin sempit pembuka lahan dia.	Tenang
2	Mungkin dari sejarah nya pak,	Kalo kehadiran padi gaga sendiri di Pedawa secara	Tenang

	<p>sejarah kehadiran padi gaga di Desa Pedawa sendiri bagaimana pak ?</p>	<p>sejarah tidak kami ketahui, tetapi sudah ada dari dulu dan banyak juga ceritanya. Jadi diceritakan burung prit itu membawa padi ke Bali dan disinilah ditanam begitu saja dan dengan anjing. Nanti saya teliti dulu nanti ceritanya yang saya ceritakan tidak lengkap dan memang pernah saya dengar padi itu dibawa dari Jawa oleh seekor anjing maka dengan prit itu anjingnya dibawakan orang ditanam oleh orang sisa makanan manusia diberikan kepada anjing buburnya katanya, sedangkan yang masih muda diminta oleh burungnya begitu saja ceritanya kan ini dongeng saja kapan itu dan dari mana itu asalnya kami tidak tau mengenai sejarahnya tetapi secara legenda begitu jadi sedangkan kehidupan orang Pedawa tempo dulu itu gula aren dan padi gaga. Dari kapan padi gaga itu ? sejak mereka pindah dari daerah Mayung ke tempat ini sebab tempat ini namanya Gunung Sari dulu desa Gunung Sari, Desa Gunung Sari inilah masyarakat Pedawa mulai menggaga kalo kita lihat dari sejarah sebagai baliaga mereka sebagai pengikut resi markandia, sedangkan resi markandia dia yang membuat subak dan menanam gulali. Penanaman padi saya menduga pengarunya dari sana sebab masyarakat Pedawa sendiri pengikut dari resi markandia.</p>	
--	---	---	--

3	Sedangkan untuk penanaman padi gaga itu sendiri di mulai dari tahun berapa bapak ?	Kalo dimulainya saya tidak tahu tahun berapa, tetapi saya menduga sejak masyarakat pindah dari daerah Mayung ke tempat ini, orang Pedawa berasal dari Tamblingan pindah ke Pedawa membuka lahan di daerah Mayung namanya Desa Gunung Tambleg berarti dari Tamblingan lalu pindah kemari katanya karena direbut binatang semut pindah kemari yang kemari ini dia membuka lahan dan mulai menanam padi gaga dan diubah namanya menjadi Gunung Sari berarti merte kehidupan. Orang-orang dahulu itu hidupnya berlimpah bahan makanan dari padi gaga dan gula aren sebab gula aren yang sudah lama disimpan lalu mengeluarkan putih di tengahnya itu namanya gula sari, sudah abad berapa itu sudah zaman megalitik, megalitik di Bali sama di Jawa kan berbeda sebab megalitik di Jawa betul-betul zaman pra sejarah tapi pra sejarah Pedawa berbeda degan disana sebab orang orang Pedawa tinggal di sana banyak peninggalan-peninggalan barang-barang megalitik.	Tenang
4	Untuk syarat-syarat penanamannya sendiri kan banyak sekali syarat penanamannya seperti jenis tanah, waktu, tenaga yang diperlukan, cara menanamnya nah	jadi kembali ya dari yang adek tanyakan tersebut jadi orang pedawa sepakat akan ngage maka dia akan mencari lokasi, mencari lokasi tanah mana yang bagus, jadikan tanah yang kering ada itu tidak di pakai sebab padinya tidak akan subur biasanya tanah yang subur	Tenang



	<p>apakah itu ada syarat-syarat tersendiri atau tertentu pak misalnya dari jenis tanah dan lain sebagainya ?</p>	<p>yang agak kehitaman atau di sebut tanah abu kalo tanah yang kuning dan tanah liat itu tidak bagus kalo dulu lahan ini masih bebas kita cari lalu dia minta umpamanya orang tua saya tidak mungkin menggarap tanahnya jadi ada orang lain yang mengage. Itu sekitar bulan 7 dengan di rabas atau ngelaang perabasan pertama, setelah di rabas ada tanaman yang agak tua dan lebih besar atau kalo bambu di potong itu namanya kalo di pedawa itu bulan 7 itu namanya kasih sase itu motong baru ngaroyang itu sekitar bulan 8 jadi cabang-cabang ini di kumpulkan di bakar, mengapa di bakar? karena runcing runcing itu bahaya misalnya seperti pohon enou lidi nya kan runcing yang kecil ini di bakar ngaroyang setelah terkumpul lalu di bakar atau di sebut dengan ngelimpun, ngelimpun ini di lakukan bulan 9 sasih ketige jadi sasih ketige itu dek ini perhitungan orang pedawa jadi sasih ketige itu sangat terik panas nya apalagi namanya ketige kangkang tanahnya itu sampai pecah itu sekitar bulan 9 akhir bulan 8 tetapi stelah itu di bakar tetapi pembakarannya itu diawasi dan pohon yang besar tidak di tebang mengapa ada yang di tebang karena nanti sudah tumbuh padinya tdiak kena matahari tidak bagus dia harus ada sinar matahari yang masuk. Ini di rajam namanya semua ranting</p>	
--	--	--	--

		<p>dan pohon di bersihkan tetapi di gundulkan, pohon ini di biarkan sebab ada fungsinya pertama untuk menahan agar tanah tidak gundul agar tidak gundul ke dua akan di tanami oleh tanaman bijian, seperti untuk merambat ipit, komak, kekara itu di sana di tanam sebab ini sampai tinggi tinggi.Lain dengan kecipir karena agak pendekkan setelah itu tanah tanah itu di balikan lagi dicangkul lagi pada bulan 10 mungkin ada tanaman perdu yang akarnya masih belum lepas dan ada tanaman pohon yang masih runcing itu di bersihkan menjelang penanaman bulan 11 di tanam sasih kelime menjelang musim hujan itu di tanam itu namanya metajuk.Intinya yang di tanyakan adik pilih tanah yang subur dan maksimal 2 kali sekarang panen sekali lagi setahun bisa di gunakan setelah itu dalam proses pembukaan lahan penanaman tahunan dia sudah mulai nanam kopi jarang jarang berarti sudah tidak akan lagi di gunakan tetapi zaman dulu ini setelah berapa tahun tetapi bisa di gunakan.</p>	
5	<p>Dari segi tenaga dalam proses penanaman padi gaga, tenaga apa saja yang di gunakan dalam proses tersebut ?</p>	<p>Kalo zaman dulu semua manusia tidak ada menggunakan binatang kalo kita di sawahkan menggunakan binatang untuk membajak, kalo ini semua manusia pengerjaanya sampai mengangkut padi dari tepat pengagaan sampai ke rumah tidak boleh pake kuda kalo di</p>	Tenang

		<p>sawah boleh, kalo orang pedawa tidak boleh menyebut nama kuda saja tidak boleh. Itu dianggap pantangan karena Ida Betara Sri sangat takut dengan begitu, kepercayaan orang Pedawa Ida Betara Sri itu orang yang sangat suci dan juga seorang perempuan, sangat cantik dan sebagainya dia sangat peka terhadap hal-hal seperti itu nanti rezeki kita bisa hilang dan sari makanannya juga bisa hilang walaupun adek makan banyak tetapi tidak akan cukup walaupun tidak makan banyak pasti sudah merasa kenyang.</p>	
6	<p>Untuk ritual dalam penanaman padi gaga sendiri, padi gaga digunakan dalam ritual apa saja pak?</p>	<p>Saya tambahkan ya begitu orang akan ngaga lokasinya sudah ditentukan maka dia itu ada yang petitik itu tetapi yang umum yang sederhana pada menjelang akan merabas pertama dia membawa namanya basih tampilan jadi nasi seperti orang inang itu ditaruh, dia minta memanggil jadi kekuatan-kekuatan yang ada disana itu di panggil ini hidangan saya akan merabas hutan ini untuk saya jadikan areal gaga mohon minggir dulu namanya basih tampilan tetapi ada juga orang yang hati-hati tetap setiap harinya kerja begitu ada juga yang tdak, setelah itu setelah menjelang dari pada penanaman kan nanam ini namanya metajuk sudah metajuk selesai setelah itu nambulan pul-pul setelah itu baru dia membuat upacara setelah padi tumbuh jadi.</p>	Tenang

7	<p>Untuk cara mensosialisasikan padi gaga didalam masyarakat dan keluarga sendiri itu bagaimana dan menggunakan media apa ?</p>	<p>Kalo didalam masyarakat itu dilakukan secara turun-temurun saja inikan kebetulan sudah lama tidak ada proses penanaman padi gaga. Ini melopori lagi tahun setelah tahun 70an tidak lagi, ini baru ini keluarga yang membuat tapi kalo dulu tidak ada keluarga yang membuat ini pribadi saja antar kk-kk lah katakan lah satu keluarga yang membuat kalo ini kan keluarga satu keluarga, karena kalo inikan sudah dilupakan jadi sosialisanya secara alami saja dia akan meniru apa yang di lakukan orang tuanya.</p>	Tenang
8	<p>Seperti yang dikatankan bapak padi gaga sendiri dapat sempat hilang dan muncul lagi sebab hilangnya itu dikarenakan apa pak ?</p>	<p>Mengapa orang sudah tidak menanam padi gaga ? karena lahan sudah tidak ada, kedua dari segi biayaya diukur dari orang-orang itu lebih besar biayayanya tetapi yang paling utama adalah karena lahannya yang sudah tidak ada sampai sampai padi gaga yang ditanam ini agak gundul, dia biasanya agak berbulu dia, tapi karena ini padi gaga ini tidak padi gage asli orang Pedawa, jadi dua hal ini lah yang menyebabkan mereka pindah dulukan dari proses penanman padi gaga untuk makanan, bekal kehidupan karena masih bisa berpindah lalu karena padi gaga itu menjadi lahan pembuka lahan terakhir karena lahan tidak ada kan selesai karena dua hal orang meninggal tersebut ada dua sebab walaupun padi gaga itu dipakai sebagai sarana upacara</p>	Tenang

		<p>karena akibat 1 lahan tidak ada, ke dua juga dari segi pengerjaannya agak berat jadi orang lebih suka menanam cengkeh karena sekali panen berkali-kali ini kan begitu panen sama dengan anu mengapa sawah akan berkurang karena harga sawah naik tenaga kerja berkuruang dan hasil sawah dengan hasil yang lain lebih kecil.</p>	
9	<p>Ketika padi gaga sempat hilang masyarakat Desa Pedawa mencari padi gaga untuk sarana ritual tersebut kemana ?</p>	<p>Masyarakat Desa Pedawa mencari nya keluar ke daerah Mayungan, juga ke daerah Taro, dan juga ke daerah Batunya itu jadi makanya ada keinginan bupati untuk mengembalikan beberapa are untuk memelihara ini dan untuk segi pariwisata agrowisata sebenarnya dari hasil padi gaga kalau bersungguh-sungguh tidak kalah dari yang lainnya dek sebab sekali panen beberapa sumber makanan didapatkan seperti ketelah pohon, padi jagung kalo kita nanam padi gaga 3 bulan saja panen kacang-kacangan sudah itu 6 bulan kita panen padi lagi beberapa bulan panen keladi dan ketelah phohon dalam satu kali panen banyak ragam nabati yang kita dapat, orang Pedawa sudah mengenal terasering sudah dari dulu, seadangkan umpamanya kacang undis, jagung kedu, jagung biasa itu bersamaan ditanam saat metajuk menanam padi di campur dia.</p>	Tenang

10	Digunakan untuk ritual apa saja kah padi gaga tersebut?	Digunakan untuk ritual sarana pitre nyatne untuk pepekat dan ngangkit itu utamanya untuk sementara ini orang Pedawa dapet sedikit saja padi gaga tidak masalah dan di campur degan beras merah itu, tetapi ada unsur padi gaga. Sebenarnya tapi kita kan kurang taat dengan aturan main sesuai situasi dan kondisi kalau beras merah harus padi gaga sebenarnya kan banyak yang menggunakan padi gaga mungkin dari padi gaga ini sudah bisa ditanam di sawah. Tanaman yang bisa ditanam di areal padi gaga, seperti kacang undis jagung kedu, jala pada waktu menanam juga ketela pohon, keladi sela, cekuh, kunyit, jahe, trus ucu, kecipir, kacang kacakan, dan juga yang tidak bisa dilupakan tanaman untuk bunga-bunga kenyiwa, bunga kedinjing, ratna ini memang mengapa begitu karena Ida Betara senang begitu. Sedangkan untk metajuk pertama selama 11 kali tidak boleh tidak bernafas.	Tenang
11	Makna tidak boleh nafas 11 kali itu apa pak?	Itu ritual agar anunya tidak diganggu oleh hama diyakini itu termasuk dewasanya dia diganggu dia kalo ini dipakai dengan tepat hamanya tidak terlalu mengganggu. Ia itu adalah mahluk yang tidak kelihatan, yang suka menggagu namanya kutu nalas, sing dadi ngorang mereren harus mesandekan itu antara lain yang ada di padi gaga.	Tenang

12	<p>Untuk alat ritualnya sendiri apa saja pak ?</p>	<p>Jadi alat-alat untuk ritual itu banyak seperti cangkul, belakas, sabit, kapak, ngangkil, ada nambulan pul-pul alat metajuk bambu untuk metajuk dikumpulkan namanya pul-pul. Sudah itu upacara nya macam-macam saranan upacaranya saya lupa. Terakhir ngembugin itu, embung melaang padine diumbar dini dianu ape jukut jukutanne munyi kilat munyi tuok seng sambah mulehin ke bambang , embung melaang padine di. Saya juga tidak mengerti apa itu maksudnya. Intinya begini embung itu jadi inikan embungan padi jadi supaya padi itu kalo di Bebau daerah-daerah sana itu padi nya bagus-bagus masih lebih baik tumbuhnya padi disini semua jijeh jadi buler padi itu yang dilempar tidak keluar dia semua masuk ke lubang bagaimana padi disini dia panjang, dia jelih artinya dia tidak semua berisi, juga bagus. Tapi orang-orang tidak berani sembarangan kalau di padi gaga itu kalo orang sudah memetik padinya namanya bukan manyi namanya bukan manyi disini namanya itu ngetus padi dan padi itu tidak boleh langsung dibawa ke rumah harus dibiarkan dulu disana supaya berkumpul semua baru dibawa ke tempat tertentu tempatnya itu namanya sigian dan kalo kita di sawahkan manyi ngedrep kasi upah ini tidak kita gotong-royong namanya nganjang</p>	Tenang
----	--	---	--------

		<p>tidak boleh orang pedawa itu kalo ada padi itu trus orang-orang itu membantu saja tidak boleh minta upah dikasi makan saja mereka kalo di sawah itu orang-orangan padi itu namanya disini yaya kalau di sawah nini kalau di padi gaga yaya. Membuat sanggah sarana antara lain tabah, menyireng, padi kalah, kelawasan, dan nasi baiwan, sudah itu yang itu sarana dibawa, trus ada nambulan pul-pul, kus-kus, abug, kelebug, duren, wani, mebali taksu, dan nagkai kalau gak ada ya gak masalah. kalau padi sudah hamil nyambutin bahtanya namanya bawa ketipat sai, suwaeh, buah buahan, pucil pucilan, sentul, batung, sotong, gula, guni, nas atau nanas, dan caru. Kalau sudah mulai padinya mulai embut keluar anunya baru membuat ranggon baru dibuat ranggonnya biasanya tapikan ada kesalah-kesalahan. Baru ngambaten pasang ngambat, pasang pok-pokan, pekutan, pekedean, pekebah, naru, panen itu disebut ngetus ambil sebelas batang padi namanya yaya ditaruh di tanah di sebelah kanan pelinggih ditutup dengan daun tep. Banten waktu upacara ngetus rake, abug, kelebug, kukus, unti, tebu, pisang itu saja nanti ada menekan padi bawa padi ke rumah namanya ngajang padi kalo tempatnya padi itukan di sikiat inget kalo membuat penyeneng itu</p>	
--	--	---	--



		misalnya ada roh penunggu disana di tempatkan disana itu namanya penyeneng.	
13	Apa sajakah tahapan-tahapan didalam proses penanaman padi gaga pak ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari lokasi, sekitar sasih karo, dengan membawa basih tampilan.</li> <li>2. Merabas hutan (membuka lahan atau membuat lokasi agar bisa ditanami padi gaga)</li> <li>3. Setelah kering ranting-ranting dll sisa dari perabasan hutan tersebut dibakar.</li> <li>4. Untuk sisa kayu-kayu dari hasil perabasan yang besar dipindahkan.</li> <li>5. Ngudut 1 (mencangkul)</li> <li>6. Ngudut 2 (memakai cakar membersihkan sisa ranting)</li> <li>7. Ngudut 3 (memasang ampedan)</li> <li>8. Ngudut lagi menjelang penanaman (memakai ped sejenis cakar besar)</li> <li>9. Selanjutnya persiapan untuk penanaman : menanam sejenis umbi-umbian seperti jahe, cekuh, keladi sela, sabrang, biaung, ubi, keteloh sawi.</li> <li>10. Mencari dewasa atau hari baik, agar proses penanaman tidak diganggu oleh kala gumarang ngeranggah yaitu semacam mahluk. Kalau kala gumarang diatas berarti masyarakat harus menanam tanaman yang buahnya tumbuh dibawah tanah seperti teloh, keladi dll, sebaliknya jika kala gumarang dibawah berarti masyarakat harus menanam tanaman yang buahnya tumbuh diatas seperti durian, cengkeh dll. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kala</li> </ol>	Tenang

		<p>gumarang dan agar proses penanaman tidak diganggu oleh kala gumarang.</p> <p>11. Persiapan menanam padi gaga. Yaitu tahap pertama ngingsak (padi gaga dicampur dengan jawa, gudem, kacang hitam atau undis, jagung kedu, ditambah dengan obat pemedi), selanjutnya diinjak-injak agar bercampur.</p> <p>12. Selanjutnya hasil dari ngingsak tersebut keesokan harinya langsung ditanam.</p> <p>13. Selanjutnya yaitu metajuk (proses penanaman padi gaga).</p> <p>14. Proses selanjutnya yaitu mebut-but (wanita yang bertugas memasukan padi ke lubang tanah yang sudah dibuat)</p> <p>15. Proses selanjutnya yaitu ngembungin (membaca doa)</p> <p>16. Proses selanjutnya yaitu upacara nambulan pul-pul atau membuat sanggah pelinggih (mebanten dan membuat sanggah pengayeng), banten tersebut seperti banten ngeyehin karang yaitu menireng, nusa keling, canggah cucuk eadet.</p> <p>17. Selanjutnya ngapesin (membersihkan padi gaga dari rumput gulma menggunakan bangkil)</p> <p>18. Proses selanjutnya yaitu mebulung</p> <p>19. kalau padi sudah hamil harus dibuatkan upacara</p> <p>20. selanjutnya jika padi mbud (lahir)</p> <p>21. proses selanjutnya yaitu ngelantasan (menanam bunga</p>	
--	--	--	--

		<p>gemitir, bunga ratna dll)</p> <p>22. selanjutnya yaitu membuat sekepat atau ranggon.</p> <p>23. Ngabalen tali yang mengikat kentongan</p> <p>24. Mengetam padi gaga, membuat yaya (membuat orang-orangan sawah yang disebut yaya atau nyinyi (ngetus padi))</p> <p>25. Selanjutnya ditaruh disebelah kanan sanggah dengan dialasi daun tep.</p> <p>26. Setelah panen padi gaga tersebut tidak boleh langsung dibawa pulang, padi tersebut dibawa dan disimpan di lumbung dan ada upacara untuk itu.</p>	
--	--	--	--

### Informan II

Nama : Made Genong.

Umur : 52 Tahun

Alamat : Banjar Insakan, Desa Pedawa

No	Pertanyaan	Jawaban	Ekspresi Wajah
1	Apa arti dari kata padi gaga ?	Saya tambahkan ini untuk ngaga nya hanya dua kali panen pindah lagi ke lahan yang baru.	Tegang
2	Apakah setiap dua kali panen pindah lagi ke lahan baru ?	Paling banyak dua kali panen pindah lagi.	Tegang
3	Kenapa begitu pak ?	Karena lahanya banyak dulu dan humus di tanah tersebut akan berkurang jika digunakan	Tegang

		terus menerus.	
4	<p>Untuk syarat-syarat penanamannya sendiri kan banyak sekali syarat penanamannya seperti jenis tanah, waktu, tenaga yang diperlukan, cara menanamnya nah apakah itu ada syarat-syarat tersendiri atau tertentu pak misalnya dari jenis tanah dan lain sebagainya ?</p>	<p>Penanaman padi gaga pertama kan dari hutan karena hutan gula aren itu pertama dirabas dan ditebang alang alangnya, pertama merabas itu disebut dengan ngelaang itu untuk pembukaan lahan sekitar bulan 7 sasih nya sasih kasih, setelah perabasan selesai ranting pohon dibersihkan sekitar bulan 8 sasih karena mulai pembakaran, pembakaran atau disebut dengan pengumpulan ranting yang tidak digunakan dan mulai dibakar dan sekitar bulan 9 ngelimpun atau pembakaran pembakaran selanjutnya yang agak besaran termasuk pohon enou yang tidak produktif itu dibakar agar sinar matahari bisa masuk dan tidak menggagu tanaman dan sekitar bulan 10 memakai cangkul intuk membersihkan lahan tersebut yang akan ditanam dan hasil dari cangkulan tersebut dikumpulkan atau disebut dengan ngampet setelah selesai sekitar bulan 11 mulai menanam atau di sebut dengan metajuk.</p>	Tegang
5	<p>Untuk ritual dalam penanaman padi gaga sendiri, padi gaga digunakan dalam ritual apa saja pak?</p>	<p>Dari awal pembuatan padi gaga minta doa restu kepada Ida Betara sudah pasti itu dengan memakai canang daksina selanjutnya agar bute kala tidak mengganggu semacam bute kala dibuatkan lah pelinggih dipak-pakan atau dipinggir agak dibawah itu ritual-ritual awal, waktu pembuatan itu dibuatkan sanggah cucuk, sajen, dan nasi</p>	Tegang

		<p>bayuan atau ngeyehin atau semacam pecaruan itu pembuatan awal selanjutnya kan waktu penanaman waktu pengumpulan waktu pembuatan sanggah untuk Ida Betara Sri itu sesajen sesajen dipakai. Dari metajuk sekitar 15 hari itu sampai 20 hari itu namanya nambulan pul-pul itu namanya pembuatan pelinggih untuk Ida Betara Sri, dia membuat penyeneg nambulan pul-pul. Apa itu penyeneg ? penyeneg adalah sanggah cucuk kecil dibuat dipak-pakan itu dibatas, siapa disini itu sang Medwi Gumi orang kekuatan roh-roh ditempatkan disini agar tidak menggagu, saranan upacaranya saya tidak banyak tahu tetapi hampir sama dengan upacara dengan ngeyehin karang jadi banyak itu dek.</p>	
6	<p>Digunakan untuk ritual apa saja kah padi gaga tersebut?</p>	<p>Saya tambahkan untuk pitre nyatne dalam hal ini ngaben bisa digunakan padi gaga dan untuk dewa nyatne kebetulan saya pengemong dari pada pure nida setiap puja wali harus memakai padi gaga dan itupun karena dapat putus kami mencari ke luar Pedawa untuk pitrenyatne dan dewa nyatne bisa digunakan padi gaga. Dan termasuk sabrang sejenis kentang tapi sudah langka termasuk didaerah lain, kami juga mencari ke daerah lain sudah tidak ada. Yang laki disebut metajuk yang membuat lobang dan yang cewek membawa padi disebut mebut-</p>	Tegang

		but mengikuti mana lobang yang diisi dengan padi.	
7	Dari proses penanaman yang terlibat apa hanya laki saja pak ya ?	Tidak laki-laki, perempuan juga terlibat didalamnya dan bergotong-royong.	Tegang
8	Makna tidak boleh nafas 11 kali itu apa pak?	Itu ritual agar anunya tidak diganggu oleh hama diyakini itu termasuk dewasanya dia diganggu dia kalo ini dipakai dengan tepat hamanya tidak terlalu mengganggu. Untuk pembuatan topang pada padi itu namanya pul-pul.	Tegang
9	Itu digunakan untuk apa pak ?	Itu digunakan untuk pembuatan lobang pada penanaman padi, cangkul untuk membersihkan lahan, parang untuk membersihkan ranting, bangkil kecil untuk membersihkan alang-alang antara padi dan padi, itu ya alat-alatnya.	Tegang
10	Untuk alat ritualnya sendiri apa saja pak ?	Untuk alat ritualnya sendiri itu seperti banten. Malahan bukti nyata waktu penanaman berserakan sekali sekitar satu meter tapi lama-lama ngumpul pada satu lobang ini kisah nyata padahal berserakan kapan ngumpulnya siapa yang ngumpulin itu tidak tau kira-kira seminggu kemudian setelah padi tumbuh kok satu lubang semuanya apalagi yang sudah dimasukan dalam lubang nyata itu anunya memang rada-rada aneh.	Tegang

### Informan III

Nama : Putu Yuli Supriyandana.

Umur : 28 Tahun

Alamat : Banjar Dinas Munduk Waban, Desa Pedawa.

No	Pertanyaan	Jawaban	Ekspresi Wajah
1	Apakah mengetahui tentang padi gaga yang ada di Desa Pedawa ini ?	Tiang pernah tanya-tanyakan kepada yang pernah mengelola padi gaga ini dia kecil umpamanya tempatnya sama pengeluarannya dengan yang luas karena ritual ritual nya.	Santai
2	Dari proses ? apa namanya ? menyemai bibit ?	Iya, itu gini nya dan itupun selalu ada ritualnya dan termasuk juga sepengetahuan tiang didalam padi gaga itu selalu ada pantun, ketika dia itu saya lupa namanya, namanya disini aktifitasnya itu membersihkan rumput disekitaran padi gaga selesai membersihkan duduk didepan pondoknya nika dia berpantun orang ini, dan termasuk juga nenek tiang begitu padi gaga dibawa ke rumah itu ada kayak sapa kepada Dewi Sri dimasak juga ada sapa nya itu jadi istilah pedawa padi gaga ini pingit atau memingit, satu aturan didalam aturan memanen padi gaga tidak boleh mengatakan lipi tapi diganti dengan kata basang lantang itu gininya, ah itu ade lipi gak boleh ngomong gitu bu, ah itu basang lantang tu boleh, kutu nabu itu istilah	Santai

		Pedawa kalo bahasa Pedawa anjing itu cedar kalo pas panen ada anjing lewat we ada kutu nabu gitu bu nama lain nya.	
3	Gak boleh sebut cedar?	Gak boleh bu, dan itupun tiang liat waktu niki itu begitu mulai proses penanaman padi gaga itu biasanya yang waktu ni saya liat ada kayak bambu ,kulitnya itu diisi padi yang katik dan termasuk juga ada tanaman tanaman yang dipakai upacara disamping itu kayak liligundi setelah itu mepiuning stlah mepiuning ini jalannya upacar baru melakukan penanaman padi gaga penanamannya nike ngangen pok-pokan, pok-pokan nya mecenguk huuuuuu ini ada yang nabur istilah nike nganjang bu ni anak ngange mecengu be kayak rasa kegembiraan gitu huuuu.	Santai
4	Itu dalam proses nanama nya ngih ? Kayak orang papua ya?	Iya pok pok pok itupun tidak boleh lambat.	Santai
5	Ada irama yang harus diikuti ?	Itukan tidak harus pakai irama tapi kalau dicermati lagi itu pakai irma tapi orang itu hanya asal-asalan dan itupun ada jalan jalan tersendiri. Mulai dari Menagung Kayuh Putih dan di Bolangan itu padi nya bagus sekali, biar sama seperti itu, itupun tergantung kepada daerah mungkin karena pantah Cempaga dekat dengan Menagung jadi dia cenderung ke Kayuh putih	Santai



		kemudian kalo di daerah tiang di Tinggian cenderung ke Ularan ini emang ada rekaman ngembungin, ini mesaa istilahnya.	
6	Berarti pingin proses nya, nah itu yang jadi persoalannya itu dulukan sempat tidak nanam dan nganga dan baru akhirnya sekarang kembali dihidupkan kembali ?	Iya, karena niki menurut waktu niki setiap ada bebaos selalu menanyakan gaga itukan ada subak puncak sari selalu gitu ada bebaos seprti itu ken gaga.	Santai
7	Setiap mapi nunas ?	Bukan napi nunas, setiap odalan ditanyakan seperti itu makanya makanya dia dengan keluarganya niki sepakat mengembalikan padi gaga.	Santai
8	Faktor penyebab hilangnya gaga ?	Pengaruh pada tanaman alihan produktif inikan artinya ada fase fasenya tersendiri zaman kopi ya kopi ditananam cengkeh ya cengkeh.	Santai
9	Alih fungsi lahan ? Tapi ada gak sama dengan hal nya air daun enou, daun aren salah-satu sarana upekare adalah gaga ada gak?	Ada, untuk sarana upacara paceyatne itu makai gaga karena didalam padi gaga itu didalamnya isinya bijeratus, misalkan jali goden jagung kedu, ucu itu urap gaganya sebelum melakukan penanmannya dicampur dulu semuanya ini dan itupun terkaitan dengan saranan upacara.	Santai
10	Jadi selama menghilang niki napi penggantinya penggantinya ?	Masyarakat kita mencari keluar tetapi untuk jali, godem itu udah ada di pekarangan rumah kecuali gaga nya saja yang hilang, karena dan termasuk juga istilah Pedawa itu simbol dari orang yang sudah meninggal menggunakan padi gage	Santai

		isttilahnya tersebut atuh atuh orang isinyakan nyiu diisipadi gage bijeratus diisi kelapa janur tapi kalau perempuan diisi gelang tetapi jika laki laki diisi kandungan.	
11	Itu disatu tempat atau nampan?	Iya	Santai
12	Pakai gula gak?	Gak, itu beda lagi. Jadi mungkin ini menurut tafsiran tiang bu, mungkin Pedawa ini hutan dulunya ketikan hutan dulunya untuk bertahan hidup ditanam lah padi gaga ini karena itu yang digunakan untuk ritual yang digunakan pertama kali untuk sembah bakti kepada Ida jadi terus digunakan sampai sekarang bijeratusnya jadi kayak jali, godem itu makanan pokok kita disini.	Santai



#### Informan IV

Nama : Nyoman Pawana, S.Pd.

Umur : 51 Tahun

Alamat : BD. Kajanan , Desa Joanyar.

No	Pertanyaan	Jawaban	Ekspresi Wajah
1	Saya mulai bapak pertanyaan pertama apakah di SMA 2 Negeri Banjar dalam pembelajaran Sosiologi terutama dimateri pengelompokan sosial dalam proses pembelajarannya apakah menggunakan media Powerpoint sebagai media pembelajaran atau menggunakan media lain ?	Kalau menggunakan Powerpoint, pak tidak pernah, tetapi dalam materi pengelompokan sosial, langsung anak-anak pak ajak buat kelompok, jadi lebih ke praktek untuk materi itu.	Santai
2	Untuk materi mata pelajaran Sosiologi yang lainnya apakah juga tidak menggunakan media Powerpoint sebagai media pembelajaran pak ?	Ya, Karena sarana proyektor masih sangat kurang, Cuma ada 2 proyektor yang bisa dibawa ke kelas itu sebabnya pak gak pernah pakai, disamping itu juga sangat ribet. Dikelas belum ada proyektor yang ready dipakai.	Santai
3	Berarti karena terkendala oleh sarana yang kurang memadai pak ya?	Yups	Santai
4	Baik terimakasih pak lanjut ke pertanyaan berikutnya yaitu apakah	Yups, pasti itu, malah pak tugaskan untuk menggali lebih dalam lagi berkenaan	Santai

	<p>didalam mata pelajaran Sosiologi di SMA 2 Negeri Banjar khususnya dalam materi pengelompokan sosial apakah mengangkat materi atau contoh-contoh tentang kearifan lokal masyarakat tradisional yang ada disekitar ? contoh seperti masyarakat Desa Pedawa.</p>	<p>dengan kearifan lokal dalam tugas kelompok, seperti tentang kebudayaan, rumah adat, pembuatan gula merah dll yang merupakan kekhasan disana.</p>	
5	<p>Berarti pak langsung menugaskan untuk melakukan observasi ke Desa Pedawa langsung dalam bentuk kelompok pak ?</p>	<p>Tidak langsung observasi, Cuma diskusi kelompok saja, setahu saya mereka dan menanyakannya di rumah. Karena banyak anak-anak yang berasal dari Pedawa, masing-masing kelompok mengangkat kearifan lokal daerahnya masing-masing.</p>	Santai
6	<p>Berarti dalam bentuk diskusi kelompok di kelas pak ? Oh, apakah ada anak yang berasal dari Pedawa yang mengangkat kearifan lokal tentang padi gaga yang digunakan untuk ritual keagamaan disana pak ?</p>	<p>Ya, dan menambahi jawaban kelompok dengan menanyakan dirumah. Untuk padi gaga gak ada kalau untuk gula merah ada, dan rumah adat.</p>	Santai
7	<p>Oh, apakah bapak sendiri waktu mengajar di kelas mata pelajaran Sosiologi pernah mengangkat atau pernah menyebutkan contoh yang berkaitan dengan padi gaga tersebut pak ?</p>	<p>Tidak, terus-terang bapak sendiri baru tahu sekarang tentang padi gaga untuk ritual keagamaan dan anak-anak yang dari Pedawa pun tidak pernah menyebut itu, apa mereka tidak tahu apa mereka enggan menyebutnya.</p>	Santai

Lampiran 06. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banjar

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Waktu : 3 jam pelajaran

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menghyati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 :	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

3.1	Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.
4.1	Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan gambaran umum tentang kelompok sosial di masyarakat.
2. Mendefinisikan pengertian kelompok sosial.
3. Mendeskripsikan syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial.
4. Mengklasifikasikan tiga tipe kelompok sosial.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

1. Mengemukakan gambaran umum tentang kelompok sosial. di masyarakat.
2. Menjelaskan pengertian kelompok sosial.
3. Mendeskripsikan persyaratan-persyaratan terbentuknya kelompok sosial.
4. Mengkategorikan tiga tipe kelompok sosial.
5. Mendeskripsikan persyaratan-persyaratan terbentuknya kelompok sosial.
6. Mengkategorikan tiga tipe kelompok sosial.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Konsep Kelompok Sosial
2. Pengertian Kelompok Sosial
3. Karakteristik Kelompok Sosial
4. Tipe Umum Kelompok Sosial

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (*scientific*).

2. Metode pembelajaran: studi literatur, diskusi, kerja kelompok, dan penugasan.

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint
2. Alat : laptop, LCD, papan tulis, spidol
3. Sumber Belajar :
  - a. Maryati, Kun dan Juju Suryawati, 2016. Sosiologi Kelompok Peminatan SMA Kelas XII. Penerbit Erlangga
  - b. Internet, media massa cetak, jurnal yang relevan.

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Prapembelajaran</b> (Orientasi, motivasi, apersepsi, acuan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai 'kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat'.</li> <li>5. Selanjutnya, guru mengaitkan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat tersebut sebagai akibat adanya aktivitas masyarakat yang tergabung dalam organisasi, perkumpulan, badan, lembaga, persyarikatan, paguyuban, dan sebagainya dalam masyarakat.</li> </ol>	10 menit

Inti	<p><b>1. Penyajian Fenomena</b></p> <p>Guru menyajikan fenomena kelompok-kelompok sosial melalui charta atau gambar kehidupan sosial, maupun LCD yang berkaitan dengan kelompok-kelompok sosial.</p> <p><b>2. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mempelajari kelompok-kelompok sosial yang ada di masyarakat sekitarnya.</li> <li>• Peserta didik diberi tugas untuk membaca pengertian kelompok sosial dari berbagai sumber informasi atau referensi yang telah ditugaskan untuk membaca dan membawa bacaan dari rumah.</li> </ul> <p><b>3. Menanya</b></p> <p>Melalui kegiatan diskusi dalam pembelajaran, siswa diberi motivasi untuk mengemukakan ide/pemikiran yang kritis dengan bahasa sendiri yang disampaikan secara logis dan sistematis dapat menjawab pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa pengertian kelompok sosial?</li> <li>• Apa syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial?</li> <li>• Secara garis besar ada berapa tipe kelompok sosial?</li> <li>• Mengapa kerumunan orang belum memenuhi syarat sebagai kelompok sosial?</li> </ul> <p><b>4. Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan kelompok-kelompok sosial berdasarkan: (1) kesadaran akan jenis yang sama, (2) adanya hubungan sosial, dan (3) orientasi pada tujuan.</li> <li>• Mengeksplorasi syarat-syarat yang harus terpenuhi bagi terbentuknya kelompok sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan unsur-unsur yang ada dalam kelompok masyarakat dan nonmasyarakat.</li> </ul> <p><b>5. Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengasosiasikan <i>social category</i> sebagai kategori sosial dan golongan sosial.</li> <li>• Membagi kelompok-kelompok sosial menjadi kelompok masyarakat dan nonmasyarakat.</li> </ul> <p><b>6. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan dan menyajikannya dalam berbagai bentuk, baik dengan tulisan maupun lisan tentang kelompok sosial.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil temuan atau hasil kajiannya tentang kategori sosial dan golongan sosial serta kelompok masyarakat dan nonmasyarakat.</li> </ul>	2 x 115 menit
------	--	------------------



Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman simpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit
---------	--	-------------

### I. Penilaian

Bentuk instrument dan jenis penilaian:

a. Bentuk tes

Bentuk tes tertulis (lampiran 1)

b. Bentuk Nontes

1) Observasi sikap (lampiran 2)

Mengetahui :

Kepala SMA Negeri II Banjar

Banjar, 15 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

I Gede Damar, S.Pd, M.Ag

Nyoman Pawana, S.Pd

NIP. 196712161988041001

NIP. 196909042000031006

Lampiran 07. Rancangan Media Pembelajaran Sosiologi “Powerpoint”

Mata Pelajaran : Sosiologi

Topik : Kelompok Sosial Di Masyarakat

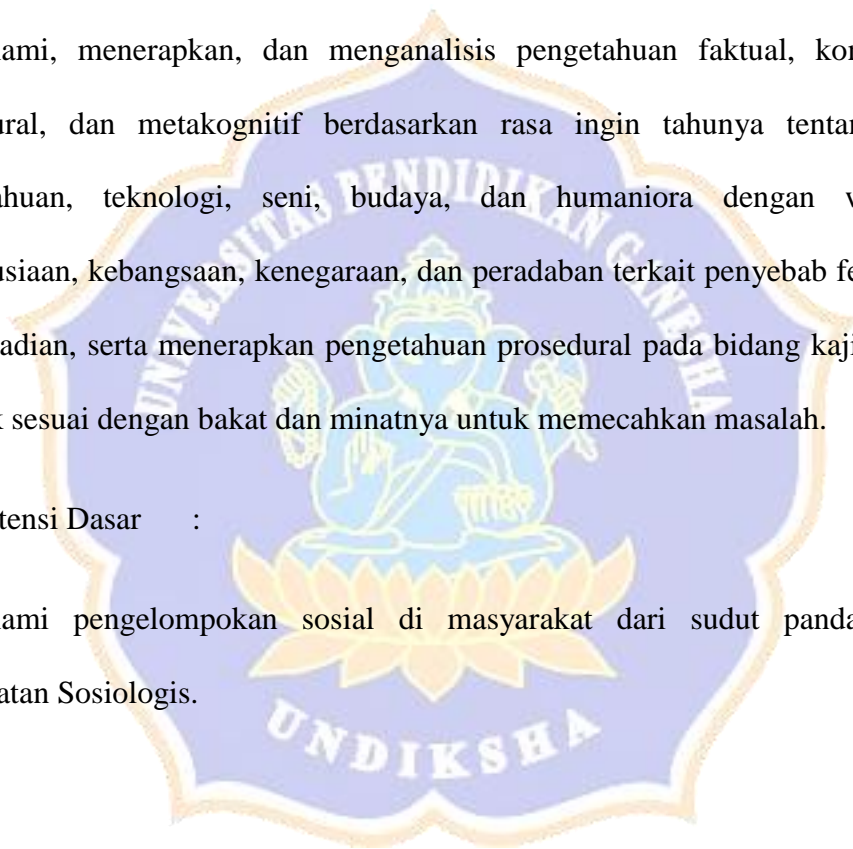
Subbab : Kelompok Sosial

Kompetensi Inti :





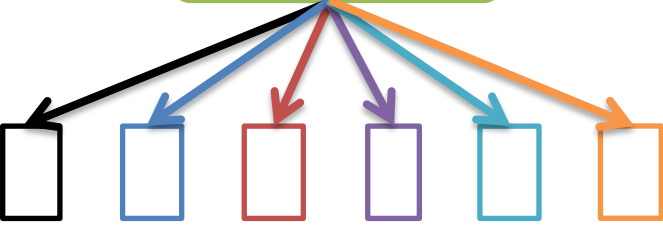
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.


Kompetensi Dasar :

Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.



Slide	Narasi dan Gambar	Keterangan
1	<div data-bbox="368 315 938 427" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>BAB 1 KELOMPOK SOSIAL DI MASYARAKAT</b> </div> 	<p>Gambar tersebut dipasang dengan tujuan untuk menjelaskan apa kelompok sosial itu.</p>
2	<div data-bbox="408 902 895 992" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <b>Tujuan Pembelajaran</b> </div> <div data-bbox="319 1010 850 1111" style="border: 1px solid green; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;"> <p>Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kelompok sosial.</p> </div> <div data-bbox="319 1160 850 1261" style="border: 1px solid purple; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;"> <p>Peserta didik mampu menyebutkan syarat dan ciri kelompok sosial.</p> </div> <div data-bbox="319 1310 863 1406" style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px;"> <p>Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan tipe-tipe kelompok sosial</p> </div>	<p>Bagan disamping merupakan tujuan dari pembelajaran pada materi kelompok sosial kali ini.</p>
3	<div data-bbox="411 1496 903 1585" style="border: 1px solid green; border-radius: 10px; padding: 5px; text-align: center;"> <b>Pokok Pembahasan</b> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div data-bbox="319 1783 608 1917" style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; padding: 5px; text-align: center;"> <b>Hakikat Kelompok Sosial</b> </div> <div data-bbox="691 1783 991 1917" style="border: 1px solid purple; border-radius: 10px; padding: 5px; text-align: center;"> <b>Tipe-Tipe Kelompok Sosial</b> </div> </div>	<p>Pokok pembahasan pada materi kelompok sosial ada 2 pokok bahasan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Hakikat kelompok sosial yang mencakup (pengertian kelompok sosial, syarat dan ciri kelompok sosial).</li> <li>2.Tipe-tipe kelompok sosial</li> </ol>

		<p>yang mencakup (klasifikasi Durkheim, klasifikasi Ferdinand Tonnies, klasifikasi Charles H. Cooley dan Ellsworth Farris, klasifikasi W. G. Sumner, klasifikasi Soejono Soekanto).</p>
<p>4</p>	<p style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px;">Amatilah gambar dibawah ini, manakah yang termasuk kedalam gambar kelompok sosial dan bukan kelompok sosial</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p style="border: 1px solid black; padding: 2px;">1.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p style="border: 1px solid black; padding: 2px;">2.</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p style="border: 1px solid black; padding: 2px;">3.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p style="border: 1px solid black; padding: 2px;">4.</p>  </div> </div>	<p>Pemaparan soal gambar disamping memiliki tujuan agar peserta didik bisa memahami apa itu kelompok sosial dan yang bukan merupakan kelompok sosial.</p>
<p>5</p>	<p style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px;">Pengertian Kelompok Sosial</p> <p style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px auto; width: 200px;">Menurut Para Ahli</p> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>	<p>Pengertian kelompok sosial menurut para ahli sebagai berikut : Paul B. Horton, Roland L. Warren, Mayor Polak, Wila Huky, Robert K. Merton, Mac Iver and Charles H. Page.</p>

6	<p style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><b>Apakah Gambar Dibawah Ini Termasuk Kedalam Ciri dan Syarat Sebagai Kelompok Sosial? Berikan Alasannya Jika Iya dan Sebaliknya ?</b></p> 	<p>Pemberian pertanyaan dengan berupa gambar memiliki tujuan apakah peserta didik mengetahui syarat dan ciri dari kelompok sosial.</p>
7	<p style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><b>Syarat dan Ciri Kelompok Sosial</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; width: 200px; text-align: center;">Robert K. Merton</div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; width: 200px; text-align: center;">Soerjono Soekanto</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid blue; border-radius: 15px; width: 200px; height: 150px;"></div> <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 15px; width: 200px; height: 150px;"></div> </div>	<p>Syarat dan ciri-ciri kelompok sosial menurut Robert K. Merton, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pola interaksi.</li> <li>2. Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok.</li> <li>3. Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok.</li> </ol> <p>Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan.</li> <li>2. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain.</li> <li>3. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok,</li> </ol>

		sehingga hubungan diantara mereka bertambah erat.
8	<p style="text-align: center;"><b>Tipe-tipe Kelompok Sosial</b></p> <p><b>1. Klasifikasi Durkheim</b></p> <p><b>2. Klasifikasi Ferdinand Tonnies</b></p> <p><b>3. Klasifikasi Charles H. Cooley &amp;</b></p> <p><b>4. Klasifikasi W.G. Summer</b></p> <p><b>5. Klasifikasi Soeriono Soekanto</b></p>	Bagan disamping merupakan tipe-tipe kelompok sosial menurut para ahli.



## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Syafri lahir di Seririt pada tanggal 11 Desember 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Safrudin dan Ibu Umi Kalsum. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al-Khairiyah Seririt. Kemudian penulis melanjutkan di SMP MAYA Seririt. Pada tahun 2016, penulis lulus dari MAN BULELENG, jurusan IPS dan melanjutkan ke Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENANAMAN PADI GAGA OLEH KELOMPOK PURA PUCAKSARI DI DESA ADAT PEDAWA, BANJAR, BULELENG, BALI Perspektif Etnoagrikultur dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Di SMA Berbasis Kurikulum 2013”.

